

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Nurlalela, 2013). Secara lebih detail, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari hardware, software dan brainware yang saling bekerjasama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut [8].

B. Website

Website Secara umum website dapat diartikan sebagai sebuah halaman yang tersedia dalam sebuah server yang dapat diakses menggunakan jaringan internet dimana didalamnya berisi bermacam-macam informasi dari suatu konten tertentu [8]. *Website* dibagi menjadi dua jenis yaitu : [9]

1. *Website Statis*

Merupakan web yang halamannya tidak berubah, biasanya untuk melakukan perubahan yang dilakukan secara manual dengan mengubah kode. Website statis informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik softwaranya saja, hanya bisa diperbarui oleh pemiliknya saja. Contoh website statis ini, yaitu profil perusahaan.

2. *Website Dinamis*

Merupakan web yang halaman selalu update, biasanya terdapat halaman backend (halaman administrator) yang digunakan untuk menambah atau mengubah konten. Web dinamis membutuhkan database untuk menyimpan. Website dinamis mempunyai arus informasi dua arah, yakni berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga pembaruan dapat dilakukan oleh penggunadan juga pemilik website.

C. *User Interface (UI)*

User Interface merupakan bagian dari sistem informasi yang perlu interaksi dari pengguna untuk membuat input dan output. User Interface mempunyai peran yang penting dalam efektivitas suatu sistem informasi. Pembuatan User Interface bertujuan untuk menjadikan teknologi informasi tersebut mudah digunakan oleh pengguna [9]. Adapun Prinsip-prinsip dalam merancang user interface adalah sebagai berikut: [14]

1. User familiarity / Mudah dikenali : gunakan istilah, konsep dan kebiasaan user bukan komputer (misal: sistem perkantoran gunakan istilah letters, documents, folders bukan directories, file, identifiers).
2. Consistency / “selalu begitu” : Konsisten dalam operasi dan istilah di seluruh sistem sehingga tidak membingungkan.
3. Minimal surprise / Tidak buat kaget user : Operasi bisa diduga prosesnya berdasarkan perintah yang disediakan.
4. Recoverability / pemulihan : Recoverability ada dua macam: Confirmation of destructive action (konfirmasi terhadap aksi yang merusak) dan ketersediaan fasilitas pembatalan (undo).
5. User guidance / bantuan : Sistem manual online, menu help, caption pada icon khusus tersedia.

D. *HTML (Hypertext Markup Language)*

Sebuah halaman web yang tampil pada jejaring, umumnya dibuat melalui serangkaian plain text yang dikenal dengan istilah HTML (Hyper Text Markup Language) atau XHTML (eXtensible HyperText Markup Language) [8]. HTML merupakan skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website [9].

E. *CSS (Cascading Style Sheets)*

Menurut Rohi Abdullah (2015:2) CSS singkatan dari cascading style sheets, yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain website. Fungsi CSS adalah

memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah [12].

F. Javascript

Javascript adalah bahasa script yang ditempelkan pada kode HTML dan proses pada sisi klien, sehingga kemampuan dokumen HTML menjadi lebih luas [13].

G. Framework

Framework adalah kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan- aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, diharuskan mengikuti aturan dari framework tersebut [11].

H. Bootstrap

Bootstrap adalah platform untuk membuat interface website dan aplikasi berbasis web. Bootstrap berisi kode html dan css yang telah dilengkapi desain untuk tipografi, bentuk, tombol, navigasi, dan lain sebagainya. Bootstrap bertujuan untuk meringankan pembuatan dan pengembangan web [11]. sejak bootstrap dilengkapi dengan fitur responsive pada tahun 2012, bootstrap semakin banyak digemari dan semakin banyak website yang menggunakan bootstrap dalam desainnya. Dengan fitur responsive yang disediakan bootstrap ini, website dapat dilihat dalam berbagai ukuran layar seperti smartphone, tablet dengan desain tetap teratur dan mengikuti ukuran layar [10].